



**PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING HANIFIDA*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII A SMP  
NEGERI 1 GENDING PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUFIDAH**

**NPM. 22001011158**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2024**



**PENGUNAAN METODE *MIND MAPPING HANIFIDA*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII A SMP  
NEGERI 1 GENDING PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

★ ★ Mufidah ★ ★ ★ ★

NPM. 22001011158

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2024**

## ABSTRAK

Mufidah, 2024. *Penggunaan Metode Mind Mapping Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing (I) Bahroin Budiya M.Pd.I (II) Thoriq al Anshori M.Pd

**Kata kunci: Metode Mind Mapping Hanifida, Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana metode *Mind Mapping Hanifida* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo. Pada saat ini sering terjadi peserta didik cepat lupa dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini karena guru masih menggunakan metode ceramah. Jadi pembelajarannya satu arah dari guru ke peserta didik saja, sedangkan peserta didik tidak bisa berperan aktif sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi. Tujuan penelitian ini adalah peserta didik mampu mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana peneliti dan salah satu guru Pendidikan Agama Islam sebagai kolaborator bekerja sama untuk melakukan penelitian. Peneliti berperan sebagai guru dan kolaborator mengamati kegiatan selama proses belajar mengajar yang menerapkan metode *Mind Mapping Hanifida*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan prosedur sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari satu pertemuan juga. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen: lembar observasi dan soal tes hasil belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo yang berjumlah 28 siswa.

Temuan menunjukkan bahwa prosedur metode *Mind Mapping Hanifida* yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi langkah-langkah berikut: (1) mereview materi yang sudah dipelajari, (2) memberikan beberapa pertanyaan tentang materi (3) menyampaikan tujuan penggunaan *Mind Mapping Hanifida* (4) menunjukkan contoh *Mind Mapping Hanifida* yang sudah jadi (5) menjelaskan pembuatan *Mind Mapping Hanifida* (6) membagi siswa menjadi 4 kelompok (7) membagikan kertas kosong dan spidol warna (8) mengarahkan peserta didik untuk membuat *Mind Mapping Hanifida* (9) memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan *Mind Mapping Hanifida*

yang telah dibuatnya.

Temuan juga menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping Hanifida* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Pertama terdapat 85% peserta didik yang memperoleh nilai tuntas. Selebihnya 14 % peserta didik tidak mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida*. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak masuk saat pembelajaran berlangsung. Kedua keterlibatan keaktifan peserta didik dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan tersebut, pelaksanaan metode *Mind Mapping Hanifida* secara aktif dan menyenangkan. Semua peserta didik memahami dalam penerapan metode *Mind Mapping Hanifida* dengan baik, mereka berdiskusi, berkelompok, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil pembuatan *Mind Mapping Hanifida* di depan teman-temannya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar di suatu sekolah sangat menentukan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Peneliti merasa perlu untuk mendapatkan informasi yang tepat bagaimana proses belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gending Probolinggo. Peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah kemudian peserta didik diberi beberapa pertanyaan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Hal ini membuat peserta didik kurang semangat dan cepat lupa dengan materi yang disampaikan guru. Selain itu peneliti juga ingin mendapatkan informasi lebih banyak tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut dengan melakukan wawancara kepada guru pengajarnya.

Informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yaitu metode pembelajaran yang digunakan adalah cerita, diskusi, praktik dan bermain kartu. Selain itu respon peserta didik terhadap materi yang diberikan cukup baik karena disesuaikan dengan kondisinya. Sebagian besar peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan, kemudian peserta didik merasa jenuh saat diberikan materi tentang sejarah. Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida* untuk mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan daya serap materi khususnya saat belajar tentang sejarah.

Tugas seorang guru dalam pembelajaran yaitu memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran secara sederhana, mudah dipahami dan dapat membantu peserta didik untuk mengerjakan pemecahan masalah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih banyak permasalahan salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Beberapa guru menggunakan metode tertentu yang tidak sesuai dengan minat peserta didik. Sebenarnya sejumlah guru mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materinya.

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas dengan membacakan dan menyampaikan materinya kepada peserta didik dengan metode ceramah. Peserta didik tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Materi dan catatan yang disampaikan oleh guru bersifat tekstual dengan buku pegangan. Hal ini berakibat pada kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik pun dalam memahami materi merasa kesulitan. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi, guru memberikan beberapa pertanyaan. Hal inilah membuat peserta didik kesulitan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik cepat lupa dengan materi yang disampaikan.

Bagi peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi, tidak mengalami masalah dalam menyerap materi, namun peserta didik yang daya serapnya rendah akan mengalami kendala masalah dalam hal itu. Oleh karena itu untuk menambah pemahaman peserta didik secara keseluruhan seorang guru harus mempunyai metode mengajar yang menarik dan kreatif.

Tetapi guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A di SMP Negeri 1 Gending Probolinggo masih menggunakan metode ceramah. Sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap secara maksimal oleh peserta didik. Jadi peserta didik belum mampu menyerap materi secara maksimal. Hal ini dapat menghambat kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Mind Mapping Hanifida*. Metode ini dapat menyederhanakan banyak hal yang rumit. Dalam metode *Mind Mapping Hanifida* peserta didik diberikan



kemandirian dalam mencatat hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu setiap peserta didik juga dapat berkreasi sesuai kemampuannya tanpa ada tekanan dari siapapun.

Metode ini juga membantu peserta didik memanfaatkan potensi kedua otaknya yaitu otak kanan dan otak kiri. Karena jalinan otak dapat memberikan inspirasi pada peserta didik yang memberi kemudahan dalam proses refleksi dan berpikir untuk mengidentifikasi ide dengan kata kunci yang dibuat untuk disediakan kemudahan memikirkan materi pelajaran tersebut.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu aspek penting yang harus hadir dalam proses pembangunan disuatu Negara. Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik sejak tingkat sekolah dasar untuk menggali dan mengembangkan potensi keimanan sejak dini. Sehingga kelak mereka tidak hanya sekedar mengetahui dan memahami. Namun dapat mengimplementasikan ilmu agama dan keimanannya (Musya'Adah,2020). Pengajaran Pendidikan Agama Islam disekolah membutuhkan metode yang tepat.

Metode yang sesuai dengan ruang lingkup dan materi yang sangat luas dengan berbagai konsep detailnya dibagi ke dalam berbagai sub bab. Dalam hal ini salah satu metode yang memberikan konsep secara detail yaitu metode *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah salah satu metodenya pembelajaran dimana peserta didik mampu berkreasi untuk menghasilkan sesuatu ide atau pemikiran, catat apa yang perlu dipelajari. Metode ini lebih menekankan kombinasi warna dan bentuk yang akan tercipta peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diterima oleh peserta didik lebih mudah dipahami.

*Mind Mapping Hanifida* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar mengembangkan kreativitas peserta didik. Metode pembelajaran *Mind Mapping Hanifida* (pemetaan pikiran) dirancang untuk mengembangkan peserta didik secara kreatif membangun ide-ide utama konsep

peta pikiran yang mudah dipahami peserta didik. *Mind Mapping Hanifida* adalah cara mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak.

Pada dasarnya cara kerja pikiran pemetaan melibatkan fungsi dasar otak yang terstruktur dalam lebih banyak cabang seperti pohon atau digambarkan kedalam bentuk cabang-cabang dengan berbagai imajinasi kreatif. Pola ini dapat mempermudah proses mengingat segala sesuatu yang telah dipelajari. Peserta didik tertarik membuat warna atau gambar pada peta pikiran agar terlihat menarik. Hal ini bertujuan untuk menyediakan solusi agar mengurangi permasalahan rendahnya semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari berbagai hasil survey mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*programme for international student assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yaitu ke 74 dari 79 Negara lainnya (Nurhuda, 2022). Mutu pendidikan Nasional harus ditingkatkan agar berkualitas, pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Satu komponen hal penting yang harus terus diperhatikan untuk ditingkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru mempunyai peran yang besar dan strategis. Kemampuan guru dalam mengemas proses pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Belajar adalah salah satu cara untuk membantu proses perolehan pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan perilaku dan kemampuan merespon yang relatif secara permanen atau menetap sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya (Festiawan, 2020).

Dalam proses belajar, guru sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang rinci dan jelas untuk memudahkan proses pembelajaran. Untuk dapat proses pembelajaran yang berlangsung bersama peserta didik, guru perlu menguasai hakikat dan konsep dasar pembelajaran. Dengan menguasai hakikat dan konsep belajar atas pembelajaran, guru diharapkan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran karena fungsi utama pembelajaran adalah



memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan pembelajaran pada peserta didik (Udin S Winataputra, R Delfi, P Pannen, 2014).

Dalam Islam perintah untuk belajar dapat ditemukan dalam Q.S Al-Alaq :

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*“(1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. (4). Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai kedudukan sebagai fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik selama pembelajaran. Dalam prosesnya guru akan menciptakan lingkungan belajar yang sangat menarik dan dapat menyampaikan materi dan tujuan yang ingin dipelajari dengan sangat mudah dengan baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa yang ingin digunakan untuk memeriksa kemajuan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut dalam suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik yang dikatakan bahwa pembelajaran adalah hubungan antara pengajar dan peserta didik diluar pembelajaran atau selama proses belajar mengajar. Untuk melakukan pembelajaran afektif dan kemudian membangkitkan semangat ketika peserta didik belajar, guru harus menjadi fasilitator yang fungsinya memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan untuk mendidik peserta didik ke arah yang lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal sekolah itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik didasarkan pada adanya hubungan interpersonal yang baik antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan

peserta didik dan peserta didik dengan guru menempati posisi penting bagi pembentukan keadaan sosio-emosional (Muldiyana Nugraha, 2018).

Dalam pembelajaran guru pasti mempunyai metode dan strategi untuk menarik perhatian peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan harapan. Semua strategi yang seharusnya menguasai teknik baik dalam presentasi maupun dalam bentuk metode yang dipelajari dan juga dapat diperbaharui yang berinovasi. Jadi seorang guru harus mengetahui tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran supaya bisa meningkatkan semangat peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran.

Kreativitas dalam dunia pendidikan tidak lepas dari dua aspek penting, yaitu guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai peserta didik. Bentuk kreativitas yang dimiliki seorang pendidik dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek pembelajaran, presentasi yang menarik, pentingnya pembelajaran. Selain itu, metode atau strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk peserta didiknya dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang membangun kreativitas, seperti pembelajaran yang menggunakan proses belajar reflektif diri, mandiri, menunjukkan rasa ingin tahu dan motivasi tinggi, menghasilkan sesuatu yang baru dan berusaha bekerja secara optimal (Samireh Abedini, 2016). Dapat disimpulkan kreativitas adalah sesuatu yang perlu dan penting untuk memahami suatu pelajaran dari segala kegiatan.

Dalam hal ini peneliti memilih metode *Mind Mapping Hanifida* untuk meningkatkan semangat dan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah menengah pertama menjadi salah satu sasaran yang digunakan peneliti untuk menerapkan metode ini.

Alasan mengapa peneliti ingin menggunakan metode tersebut yaitu karena guru saat pembelajaran hanya membacakan dan menyampaikan materinya kepada peserta didik. Selain itu peneliti ingin membantu peserta didik supaya mudah untuk mengingat materi yang dipelajari. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan observasi langsung di kelas saat sedang berlangsung proses kegiatan

belajar-mengajar di kelas VII A yang terdiri dari 28 siswa. Jadi hasil observasi peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Selain menggunakan metode pembelajaran yang tepat, gaya belajar peserta didik juga berlaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dari hasil observasi gaya belajar di kelas VII A cenderung pada gaya belajar monoton, sehingga kurang cocok apabila guru menggunakan metode ceramah terus-menerus. Metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik di kelas tersebut akan mengubah hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo membutuhkan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Mind Mapping Hanifida*. *Mind mapping Hanifida* adalah teknik memanfaatkan seluruh otak melalui metode visual dan alat grafis lainnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Penggunaan Metode Mind Mapping Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah utama adalah peserta didik kesulitan mengingat dan memahami materi karena cara mengajar guru masih menggunakan metode ceramah. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode *Mind Mapping Hanifida* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023-2024?

2. Apakah metode *Mind Mapping Hanifida* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023-2024?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan, tujuan penelitian peserta didik mampu mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo dengan menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida*.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

1. Bagi guru

Memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk digunakan berbagai metode dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bervariasi sebagai salah satu contoh penggunaan metode *Mind Mapping Hanifida* dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Memberikan suasana yang menyenangkan dan memberi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran mengenai keterampilan mengajar di kelas efektif dan efisien khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida* yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik.

## E. Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat istilah dalam judul yang bertujuan untuk peserta didik mampu mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, oleh karena itu berikut ini adalah definisi operasional, antara lain:

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru ketika proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 2. *Mind Mapping Hanifida*

*Mind Mapping Hanifida* adalah suatu konsep metode pembelajaran yang proses pembelajarannya melatih peserta didik menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran dengan berfikir lebih kreatif dan memudahkan peserta didik untuk menyerap informasi. Dengan *Mind Mapping Hanifida* peserta didik akan tumbuh rasa ingin tahu sehingga mereka akan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan diketahui.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama pembelajaran yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang dapat dilihat dari hasil suatu tes.



## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan penemuan-penemuan dalam penelitian. Kesimpulan ini adalah tentang penemuan penelitian penggunaan metode *Mind Mapping Hanifida*. Sedangkan saran yang diberikan untuk guru Pendidikan Agama Islam dan para peneliti yang lain yang menginginkan untuk melakukan penelitian di bidang yang sama.

#### a. Kesimpulan

Penggunaan metode *Mind Mapping Hanifida* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo telah berhasil. Keberhasilan ini meliputi peningkatan pada hasil belajar peserta didik dan keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Ambu Banja Oru mengatakan bahwa jika seseorang terdidik, maka orang tersebut akan berubah. Misalnya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Peneliti sepakat bahwa ketika seseorang mulai mempelajari sesuatu yang belum mereka ketahui sebelumnya, mereka dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru yang lebih dalam.

Hasil belajar yang peneliti peroleh dari siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo pada awalnya siswa tidak mengetahui materi tentang sejarah bani umayyah, namun siswa akan memahaminya. Hal ini berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida* membuat siswa menjadi lebih tenang, bahagia dan kreatif.

Hal ini didukung oleh Zuha el Widad yang mengatakan bahwa setelah menggunakan peta imajinasi Hanifida, siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide yang diperoleh dari pembelajarannya. Pada awalnya kurang familiar bagi siswa karena belum dipahami sepenuhnya. Hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di siklus I hanya ada 21 % peserta didik yang

mendapatkan nilai baik yang rata-rata nilainya 46. Sedangkan di siklus II hampir semua peserta didik mendapatkan nilai baik yang rata-rata nilainya 74. Jadi ada peningkatan sebesar 28 poin antara siklus I dan siklus II.

Keaktifan adalah suatu proses belajar mengajar yang mana siswa lebih aktif dibandingkan guru. Peneliti setuju dengan teori tersebut bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar dibandingkan guru karena guru tidak perlu mengajar dan siswa terlibat dalam sebagian besar kegiatan aktif. Jika direncanakan dan dikelola dengan baik, hal ini dapat memberikan kesempatan belajar yang efektif bagi siswa dan guru. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi dalam mata pelajaran dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola pekerjaan dan partisipasinya sendiri.

Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru 92,8% , peserta didik yang bertanya 17,8% , peserta didik membuat *Mind Mapping Hanifida* 71,4% dan peserta didik yang mempresentasikan hasil *Mind Mapping Hanifida* 14,2%. Selanjutnya pada siklus II, peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru 85,7% karena ada beberapa peserta didik yang tidak masuk, peserta didik yang bertanya 35,7%, peserta didik yang membuat *Mind Mapping Hanifida* 85,7% dan peserta didik yang mempresentasikan hasil *Mind Mapping Hanifida* 64,2%. Persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik

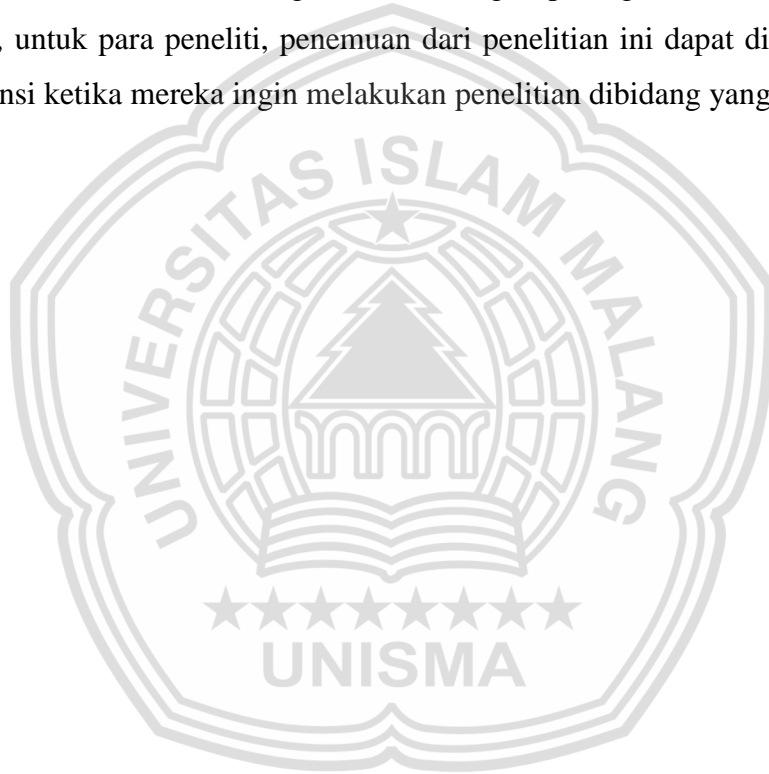
Hal penting yang bisa di dapatkan dari penelitian ini adalah semua siswa sangat antusias dan senang serta meningkat hasil belajarnya setelah melakukan proses belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping Hanifida*.

#### b. Saran

Berdasarkan pada penemuan-penemuan dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan para peneliti lainnya di bidang yang sama. Pertama, untuk guru Pendidikan

Agama Islam, temuan-temuan peneliti bisa digunakan sebagai pilihan teknik mengajar untuk siswa dengan masalah yang sama.

Di dalam menggunakan metode ini, para guru bisa memotivasi para siswa dengan memberikan apresiasi. Hal ini dapat membuat para siswa mempunyai motivasi yang lebih besar untuk belajar. Disamping itu para guru seharusnya sabar untuk membantu para siswa bagaimana langkah-langkah menggunakan metode ini karena pada awalnya siswa pada umumnya merasa bingung untuk melakukan metode pembelajaran ini. Kedua, untuk para kepala sekolah, penemuan-penemuan ini dapat dijadikan dasar pertimbangan terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa. Ketiga, untuk para peneliti, penemuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ketika mereka ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aghniyarrizqi lara Fadhila, F. R. (2021). تطبيق نمط الخريطة الخيالية لترقية فهم النحو "كتاب الأجرومية". *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan 2 (1)*, 164-174.
- Ambu Banja Oru, Vidriana Oktoviana Bano, R. R. H. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan LKPD Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri Satap Matawai Iwi. *Jurnal Inovasi Penelitian 4 (2)*, 401-410.
- Anggraini, F. S. (2019). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No 2,*.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu 2 (1)*, 140-147.
- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 1 (2)*.
- Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 7(2)*, 123–136.  
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>
- Betin, N. A. (2022). Pembelajaran Asmaul Husna Melalui Metode Hanifida Gerak Tangan Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di RA An Najah Gandrungmangu. *IAIN Purwokerto/UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Brasileira, P. V. (2021). *Penggunaan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. 10, 6.*
- Christina Dewi Pratiwi, Firosalia Kristin, I. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Media Mind Map

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD 2 (3)*, 116-125.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar”. *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>
- Effendi, M. (2016). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam 7 (2)*, 283-309.
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat dan Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(1), 35–42.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman 11*.
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32.  
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383>
- Homroul Fauhah, B. R. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 9 (2)*, 321-334,.
- Ii, B. A. B., & Pembelajaran, A. M. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran ...*, Menik Alya Harinda, FKIP UMP, 2022. 8–19.
- Ilham, D. (2020). Persoalan-persoalan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan 9 (2)*, 179-188.
- Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, W. S. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science 1 (2)*, 81-94.
- Kustina, N, G. (2021). *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1*.



Agustus 2021 30. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.

- M.Ilyas, H., & Syahid, A. (2018). PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU. *Jurnal Al-Aulia Volume 04 No 01*.
- Mahmudi. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI, ISI, DAN MATERI. *Tadibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2, No. 1*.
- Maman Achdiyat, K. D. L. (2016). Prestasi belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 6 (1)*.
- Moch Adhiarta Setiawan, F. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas 6 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8 (2)*, 6216-6224.
- Mubarak, M. (2018). Konsep Pendidikan Sosio-Progresif (Telaah Pemikiran Pendidikan Ibn Khaldun). *Azkiya 1 (2)*, 68-83.
- Muldiyana Nugraha, A. F. N. (2018). Penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran 4 (2)*, 120-130.
- Munawati, S. (2022). *Monograf Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping*. Penerbit Insania
- Musya'Adah, U. (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Perkembangan Anak 2 (1)*, 9-27.
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *JURNAL LITERASIOLOGI VOLUME 4 NO. 1*,.
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi yang Ditawarkan. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam 5 (2)*, 127-137.

- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns*, 2(1), 366–377.
- Nursaidah, B., & Makarim, C. (2020). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 Di Mi Al-Falah Cibinong. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 54.  
<https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.630>
- Nurul Karimah, Rasimin, R. A. (2022). Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2), 12972-12977.
- Pewangi, M. (2016). Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1), 1-11.
- Putri, R. T. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Pada Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan Hasil Belajar peserta didik. IAIN Parepare
- Randi Kurniawan. (2020). *Penggunaan Metode Hanifida Dalam Kegiatan Menghafal Asma Al-Husna Di Pondok Pesantren Al-Hamdaniyyah Bojonggede Bogor*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rizal, A. S., & Syaifulloh, A. (2021). Student Corner Learning Construction At Mts-Ma Al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 330–346.  
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/211>
- Rosita Baiti, A. R. (2017). Esensi Wahyu dan Ilmu Pengetahuan. *Wardah* 18 (2), 163-180.
- Sajadi. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2), 16-34
- Samireh Abedini, R. B. B. (2016). Kreativitas guru dalam pandangan mahasiswa : Sebuah analisis isi. *Jurnal Internasional Penelitian Farmasi & Ilmu Terkait*

5 (3), 379-386.

Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media halaman 89

Sholeh Abdul Aziz, A. A. A. M. (n.d.). Penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Mts NU Banat Kudus pada materi pokok operasi bilangan pecahan semester I. *Eprints. Walisongo*.

Smalb, D. I., & Pangkalpinang, N. (2022). *Islam Pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas X*. 9(2), 120–130. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3242>

Sunarti Rahman. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Syahidah, N. (2015). Metode pembelajaran mind mapping sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional 9*, 108-117.

Udin S Winataputra, R Delfi, P Pannen, D. M. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran 4 (1)*, 1-46.

Windura, S. (2013). *Mind Map for Business Effectiveness*. Elex Media Komputindo

ZaimZaim. (2019). Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Hadits ( Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam). *Muslim Heritage 4 (2)*.

Zuha el Widad, J. jumari. (2021). Flipped Classroom Solusi Melejitkan Logical Mathematical Intelligences Siswa Dikala Pandemi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam 5 (1)*, 1-10.